

**POLA PEMBELAJARAN *MIN MAPPING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM DI IAIN
PONOROGO**

Tiksna Apta Samoda
tiksna0609@gmail.com
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengaplikasian model pembelajaran *mind map* pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat: (1) pola pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo, (2) situasi belajar peserta didik pada pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo, (3) Bagaimana peran pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini ditunjang menggunakan metode studi kasus yang berarti mengkaji secara mendalam dan dalam tenggang waktu cukup. Sumber data yang digunakan yaitu dosen mata kuliah Sejarah Peradaban Islam, serta beberapa sampel dari teman mahasiswa Tadris IPS IAIN Ponorogo. Sumber data diambil dengan teknik wawancara. Analisis data yang dipakai dari pengumpulan data yang diperoleh berikutnya direduksi, disaring, disajikan dan ditarik kesimpulannya. Penelitian memberikan hasil bahwa, (1) pola pembelajaran yang cukup mudah diikuti sehingga mampu dijalankan oleh semua mahasiswa. Dengan model *mind mapping* menuntut mahasiswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Sehingga hasil yang didapatkan mampu menghadirkan data yang langsung menafsirkan cabang-cabang pikiran perancang. (2) Situasi belajar yang difasilitasi oleh pendidik kemudian dipimpin oleh mahasiswa mampu menciptakan situasi belajar yang membuat mahasiswa sangat berperan dalam proses pembelajaran, dapat menambah referensi metode pembelajaran, meningkat pengetahuan dalam menganalisis peristiwa, dan pemahaman materi dapat optimal. (3) Peran pendidik peran atau bantuan dari pendidik tersebut akan mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Mind Map, Pemahaman Belajar, Sejarah Peradaban Islam*

ABSTRACT

This research is about the application of the mind map learning model in the History of Islamic Civilization. The purpose of this study is to see: (1) the pattern of mind mapping learning in SPI learning at IAIN Ponorogo, (2) student learning situations in SPI learning at IAIN Ponorogo, (3) How the role of educators during the learning process takes place. This research approach is a qualitative approach. This approach is supported by the case study method, which means studying in depth and in sufficient time. The data sources used were lecturers of the History of Islamic Civilization course, as well as some samples from fellow students of Tadris IPS IAIN Ponorogo. Source of data taken by interview technique. Analysis of the data used from the collection of data obtained is then reduced, filtered, presented and drawn conclusions. The research shows that, (1) the learning pattern is quite easy to follow so that it can be carried out by all students. The mind mapping model requires students to read

the material first. So that the results obtained are able to present data that directly interpret the branches of the designer's mind. (2) Learning situations facilitated by educators and then led by students are able to create learning situations that make students play a major role in the learning process, can add references to learning methods, increase knowledge in analyzing events, and optimal understanding of the material. (3) The role of the educator, the role or assistance of the educator will overcome the obstacles encountered during the learning process.

Keywords: *Mind Map, Learning Understanding, History of Islamic Civilization*

PENDAHULUAN

Pola hidup dan tata aturan dalam bersosialisasi merupakan perubahan yang berasal dari peradaban kuno. Gambaran dari peradaban kuno masih kita lihat sampai sekarang. Apalagi banyak sekali jenis peradaban kuno yang diaplikasikan dalam peradaban di suatu negara. Aktivitas manusia berdasarkan akal, perasaan dan hatinya akan membentuk sebuah *culture* (kebudayaan). Artinya peradaban atau kebudayaan akan terus berkembang menuju bentuk yang kompleks, berdasarkan pesat atau tidaknya suatu peradaban dalam satu negara.¹

Ketika membahas peradaban pasti berisikan tentang penguasaan dunia ketika suatu peradaban itu maju maka seluruh yang ada di dunia berada dalam satu genggaman peradaban saat itu. Seperti contohnya pada masa pemerintahan Abbasiyah, Islam dapat menjadi kiblat peradaban pendidikan dunia. Hal ini dikarenakan calon professor dan ilmuwan dari mancanegara mendalami ilmu pengetahuan di kota Baghdad yang saat itu mejadi pusat peradaban Abbasiyah. Berkat kemajuan kota ini, mendorong sinar peradaban dan kebudayaan Islam di berbagai pelosok bumi. Kestabilan negara, dominasi ekonomi, dan kegiatan penelitian merupakan tiga keutamaan kota ini.² Hal ini menggambarkan betapa urgensinya peranan peradaban Islam dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini.

Beranjak dari uraian peradaban sebagaimana yang dipaparkan di atas, sejarah peradaban Islam (SPI) merupakan segala peristiwa yang terjadi pada zaman silam yang ditinggikan dimana kondisi saat itu Islam merupakan sumber pengaruh dan alasan munculnya suatu peradaban yang memiliki sistem teknologi, ilmu pengetahuan, sistem ekonomi, sistem politik yang unggul dan kompleks.³ Dari mendalami sejarah akan memperoleh pengetahuan mengenai peradaban Islam mulai zaman Rosulullah sampai dengan masa sekarang, awal dari kelahiran, tumbuh kembang, perjuangan, kejayaan, kemerosotan, dan kebangkitan kembali mengenai kebudayaan Islam. Berkat histori pula bisa diketahui segala informasi yang bersinggungan dengan gagasan, nilai, lembaga, dan operasionalisasinya yang berlangsung dari periode ke periode. Kesimpulannya sejarah

¹ Nurdien Harry Kistanto, "Tentang Konsep Kebudayaan," *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan* 10, no. 2 (2017): 1–11, <https://doi.org/10.14710/sabda.v10i2.13248>.

² Nunzairina Nunzairina, "Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, Dan Kebangkitan Kaum Intelektual," *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, no. 2 (2020): 93–103, <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i2.4382>.

³ Siti Zubaidah, *Sejarah Peradaban Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2016).

pada umumnya tidak hanya saja menghadirkan romantisme namun lebih besar dari itu yakni refleksi historis.

Sejarah Peradaban Islam merupakan satu diantara pengeluaian dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebetulnya dipelajari dalam lembaga pendidikan Islam mulai MI hingga Perguruan Tinggi. Walaupun pada jenjang-jejang tersebut lebih terkenal dengan nama Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dua nama ini berbeda tapi memiliki makna yang sama.⁴ Di IAIN Ponorogo, SPI menjadi mata kuliah umum yang berarti setiap jurusan memiliki mata kuliah SPI. Oleh karena itu pembelajaran SPI memerlukan sebuah kreativitas agar menciptakan suasana belajar yang semakin kompetitif guna meningkatkan pemahaman pembelajaran.

Titik penting mengenai tingkat pemahaman peserta didik dalam belajar di kelas membuat pendidik sebagai salah satu unsur utama dalam penentuan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran, diupayakan memiliki kompetensi guru secara profesional dalam menggunakan metode, model, dan peralatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Dosen selaku pendidik sebaiknya menguasai materi pembelajaran, mengorganisasi suasana mengajar yang kondusif, serta pandai mengembangkan materi pembelajaran yakni dengan pemakaian beragam metode pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik agar lebih memahami pembelajaran yang diajarkan.

Satu diantara metode pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik lebih terbujuk pada topik pelajaran yang diajarkan pendidik dan melatih peserta didik lebih paham dalam mempelajari sejarah yakni *mind mapping* (peta pikiran). *Mind Mapping* merupakan metode yang dirumuskan untuk mengupayakan peserta didik dalam proses belajar, meringkas pengetahuan berupa materi pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik pada saat pembelajaran, dan membantu peserta didik merancang berbagai informasi yang penting dari materi pelajaran ke dalam bentuk peta, grafik ataupun penerapan simbol sehingga peserta didik lebih mudah mengingat pelajaran tersebut.⁵ Dengan metode pembelajaran *mind mapping*, peserta didik tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat tulisan yang ada di papan tulis atau yang diketikkan oleh guru secara keseluruhan. Peserta didik akan mengetahui gambaran menyeluruh yang ada dalam *mind mapping*, kemudian menciptakan peta pikirannya sendiri-sendiri sesuai dengan kreativitas melalui kerja otak kanan dan otak kiri mereka. *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa.⁶

Dalam pembelajaran sejarah memerlukan pemahaman yang menyeluruh bagi peserta didik guna dapat diaplikasikan dalam permasalahan di kehidupan sehari-hari. Ini bisa terjadi apabila peserta didik telah memahami kelengkapan konsep dalam satu pelajaran,

⁴ Eni Riffiyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak," *Jurnal Al-Fikri* 2, no. 2 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>.

⁵ Rika Venisari et al., "PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA MODEL DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA SMPN 16 MATARAM" I, no. 3 (2015): 193–198, <https://doi.org/10.29303/jpft.v1i3.258>.

⁶ Medyana Inna Sairo, "Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas X MIPA 3," *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 1 (2021): 26–32, <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.32188>.

tidak hanya komponen-komponen kecil dari pelajaran tersebut. Metode *mind mapping* sanggup menambah kekuatan dalam berimajinasi, mengingat, dan berkonsentari hingga meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran dengan dengan *mind mapping* bukan hanya otak kiri yang bekerja tetapi juga didominasi otak kanan. Melalui pembelajaran semacam ini membuat peserta didik lebih mempercepat perkembangan kognitifnya sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.

Melalui penelitian ini saya akan mengulas lebih luas mengenai pola pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran pada mata kuliah sejarah peradaban Islam di IAIN Ponorogo. Dari permasalahan tersebut terdapat tiga aspek yang akan di bahas yaitu 1. Bagaimana pola pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo, 2. Bagaimana situasi belajar peserta didik pada pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo, 3. Bagaimana peran pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji tentang pola pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam di IAIN Ponorogo. Oleh karena itu, saya mengambil pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki sifat deskripsi analitik, yang berarti hasil analisis penelitian berupa penjelasan terkait situasi yang dikaji kemudian dituangkan dalam bentuk uraian narasi. Penelitian kualitatif memakai lingkungan setempat menjadi sumber data. Insiden-insiden yang terjadi pada peristiwa sosial merupakan kajian primer pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berorientasi terhadap makna. Makna disini berupa persepsi mahasiswa dan dosen terkait suatu kejadian sosial.⁷ Pendekatan kualitatif ini ditunjang menggunakan metode studi kasus. Studi kasus pada umumnya mengkaji kelompok pendidikan yang dianggap menghadapi kasus tertentu secara masif. Peneliti mengkajinya secara mendalam dan dalam tenggang waktu cukup lama pada kasus ini.⁸ Artinya penelitian berupaya mengungkap berbagai variabel yang terjadi pada pembelajaran SPI yang menggunakan metode *mind mapping* dari berbagai aspek secara mendalam.

Adapun bentuk studi kasus yang dipilih adalah observasi secara tidak langsung dan langsung. Observasi langsung dilakukan melalui observasi terkait proses pembelajaran SPI di jurusan Tadris IPS IAIN Ponorogo. Observasi langsung dengan observasi pada lembaga ini yang dikaji dengan menentukan fokus observasi, yaitu penerapan kegiatan pembelajaran SPI. Observasi tidak langsung dilalui dengan meengumpulkan sumber yang bersinggungan dengan penelitian sebagai data penunjang yaitu tugas *mind mapping*, link presentasi kelompok, data nilai mingguan, dan data relevan lainnya.⁹ Sedangkan berikutnya terkait teknik wawancara mendalam. Sumber data yang didapatkan proses langsung melalui wawancara dengan narasumber atau informan lapangan. Sumber data primer yang bersinggungan dengan penelitian ini yaitu dosen mata kuliah Sejarah Peradaban Islam, serta beberapa sampel dari teman mahasiswa Tadris IPS IAIN

⁷ Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya* (Bangkalan: UTM PRESS, 2013).

⁹ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Ponorogo.¹⁰ Sesudah sumber didapatkan selanjutnya dilakukan analisis. Analisis data yang dipakai berdasarkan penelitian ini mencakup dari pengumpulan data yakni segala data yang telah diperoleh dalam penelitian berikutnya direduksi. Terakhir data yang telah disaring disajikan dan yang terakhir ditarik kesimpulannya.¹¹

PEMBAHASAN

Posisi Mata kuliah Sejarah Peradaban Islam di IAIN Ponorogo merupakan mata kuliah umum (MKU) yang diajarkan di seluruh jurusan pada fakultas yang terdapat di IAIN Ponorogo. Dikarenakan semua jurusan terdapat SPI, ini menjadi tantangan tersendiri bagi dosen yang mengajar pada jurusan yang *nonbasic* agama seperti IPS. Jurusan IPS tersendiri merupakan salah satu jurusan yang berfokus pada ilmu-ilmu kemasyarakatan yang sedikit mendapatkan mata pelajaran berbasis agama seperti SPI ini. Padahal SPI pada tingkat perguruan tinggi seharusnya sudah memasuki tahap lanjutan yang mempelajari lebih detail terkait peradaban Islam.

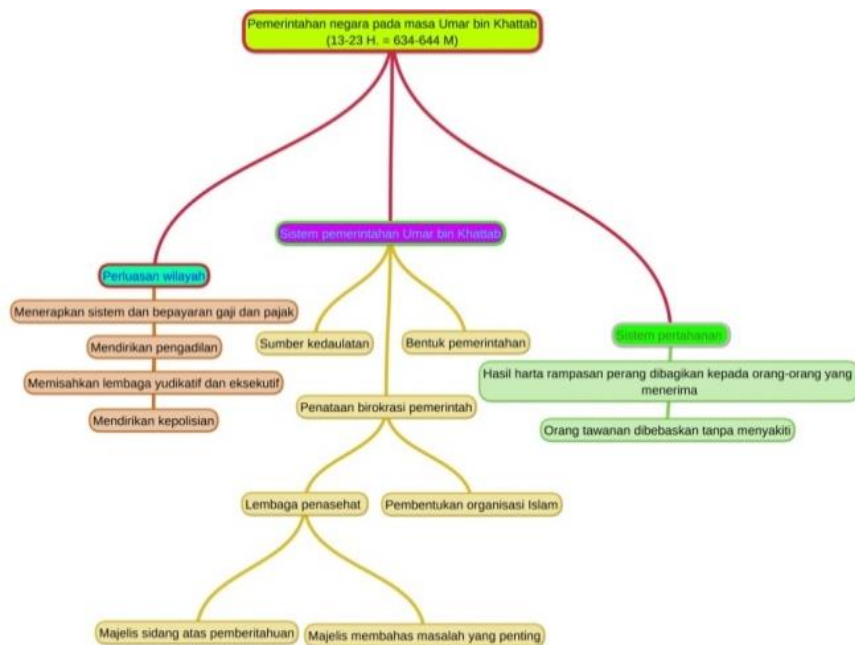
Hasil dari observasi dari pola pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo yang dilakukan peneliti kepada narasumber dosen mata kuliah SPI yaitu Ibu Lutfiana Dwi Mayasari, M.H., MSi. pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 diperoleh beberapa informasi terkait proses pembelajaran SPI yang menggunakan *mind mapping*, diantaranya yaitu:

Penggunaan metode *mind mapping* pertama kali diterapkan pada tahun 2017 ketika dosen pertama kali mengajar di IAIN Ponorogo. Alasan penggunaan metode ini diterapkan sebagai solusi dari tantangan pembelajaran sejarah. Sering kali anggapan mengenai pembelajaran sejarah yang monoton, membosankan, tidak menarik, dan tidak punya nilai kebaruan. Akan tetapi, dari materi-materi tersebut mempunyai tantangan untuk membuat materi yang menarik. Oleh karena itu, dipilihlah *mind mapping* ini sebagai metode pembelajaran, dikarenakan dengan *mind mapping* sebuah topik akan dicatat dan diungkapkan gagasannya secara efektif.¹²

¹⁰ Jacqueline Fritzie Najooan, Lyndon R. J. Pangemanan, and Ellen G. Tangkere, "Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa," *Agri-SosioEkonomi Unsrat* 14, no. 1 (2018): 11–24, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.18888>.

¹¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, vol. 148 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹² Ariati Dina Puspitasari, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Disertai Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Alamiah Dasar Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan," *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika* 3, no. 1 (2016): 19–22, <https://doi.org/10.12928/jrpkp.v3i1.4542>.



Gambar 1: contoh konsep *mind mapping* dari tugas mahasiswa

Berdasarkan gambar diatas dapat diterangkan *mind mapping* tersebut menerangkan mengenai materi “pemerintahan negara pada masa Umar bin Khattab”. Materi ini mempunyai pendalaman tiga submateri yang dicabangkan, terdapat perluasan wilayah, sistem pemerintahan dan sistem pertahanan. Kemudian submateri ini dicabangkan lagi kedalam materi yang sangat mendetail. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran melalui peta pemikiran yang saling berkaitan.

Pola Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pembelajaran

Meskipun *mind mapping* ini sebatas peta konsep, tetapi dapat memunculkan hal yang menarik, yakni seorang mahasiswa tidak akan bisa membuat *mind mapping* sebelum menguasai materi. Sebagaimana diketahui bahwa proses dalam pembuatan *mind mapping* diperlukan pemahaman secara mendalam terkait materi pelajaran kemudian munculah imajinasi dan seni dalam penerapannya, Sebelum membuat *Mind mapping* secara tersembunyi menuntut mahasiswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Sehingga hasil yang didapatkan mampu menghadirkan data yang langsung menafsirkan cabang-cabang pikiran perancang, sehingga perancang mudah memahami isi catatannya walaupun hanya melihat sepiintas.¹³

Penerapan model *mind mapping* sangat sederhana. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat mind map adalah aplikasi membuat *mind mapping*, otak, dan imajinasi. Adapun alur pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo antara lain (a) dosen memberikan sebuah kontrak belajar yang berisikan data terkait target pembelajaran yang telah disepakati dan

¹³ I Putu Agus Sunarman, Ni Wayan Suniasih, and I Made Putra, “Model Pembelajaran Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Luwus-Mekarsari,” *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–10, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v3i1.4841>.

ditaati baik dari pengajar maupun mahasiswa.¹⁴ Satu diantaranya terdapat pembagian kelompok yang akan menentukan giliran presentasi tiap minggunya. Setiap kelompok ini berisikan 3-4 mahasiswa yang mendapatkan satu tema yang berbeda. (b) mahasiswa mendalami materi yang didapatkan melalui referensi yang dianjurkan oleh dosen, seperti buku, jurnal, disertasi, dan website. (c) mahasiswa membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang didapatkan. Umumnya, mahasiswa menggunakan aplikasi *schematic mind map* dalam membuatnya. Sebuah aplikasi perancang *mind mapping* yang pengoperasian dikhususkan bagi pengguna smartphone. Perancangan yang begitu cepat membuat aplikasi ini banyak digunakan.¹⁵ (d) mahasiswa membuat video presentasi, kemudian video tersebut digabungkan setiap kelompoknya. Pengiriman video ini melalui link youtube yang telah dipersiapkan oleh kelompok. Pemilihan youtube sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas.¹⁶ (e) mahasiswa mengirimkan link tersebut paling lambat h-1 sebelum hari presentasi kepada dosen. Hal ini bertujuan dosen dapat mengoreksi hasil belajar. (f) dosen membuat ruang diskusi serta memberikan evaluasi pada hasil presentasi dan hasil belajar minggu. Platform yang digunakan untuk diskusi adalah *e-learning*. *e-learning* merupakan pembelajaran yang mengorganisasikan rangkaian elektronik guna penyampaian materi pembelajaran, interaksi, dan bimbingan.¹⁷ (g) mahasiswa memulai diskusi dan mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Diskusi ini dimulai sejak dosen mengupload materi hingga pukul 22.00 WIB.

Situasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021, diperoleh hasil terkait situasi belajar peserta didik pada pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo:

1. Menambah referensi metode pembelajaran

Kompetensi dosen serta lingkungan belajar menghasilkan sebuah penerapan proses pembelajaran yang berbeda-beda, meskipun tujuan pembelajaran hampir sama. Keberagaman ini memunculkan berbagai referensi mengenai metode pembelajaran. Satu diantaranya yaitu *mind mapping*, dikarenakan mudah dalam penyusunan, penyampaian materi ini didorong terorganisirnya materi-materi dalam *mind mapping*.

2. Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis peristiwa

Seorang sejarawan yang baik tidak hanya mampu menyebutkan detail nama, tempat, dan waktu sebuah peristiwa sejarah. Akan tetapi, sejarawan yang baik itu

¹⁴ Dewi Oktifa Rachmawati, "Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 43, no. 3 (2020): 177–84, <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.121>.

¹⁵ Meldawati, Rilia Iriani, and Syahmani, "Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Aplikasi Schematic Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Stoikiometri Use Of Creative Problem Solving (CPS) Learning Model Aided Schematic Mind Map Application To Improve," *Journal of Chemistry And Education* 3, no. 1 (2019): 31–39, <https://doi.org/10.20527/jcae.v3i1.308>.

¹⁶ Muhammad Yusi Kamhar and Erma Lestari, "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi," *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 1–7, <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>.

¹⁷ Numiek Sulistyo Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 90–102, <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.

ialah seorang yang mampu menganalisis sejarah dengan prespektif kekinian yang baik. Sebagai contoh, pengambilan hikmah dari peristiwa pengangkatan pemimpin pertama Dinasti Umayyah sehingga bisa diambil pelajaran untuk kedepannya.

3. Mahasiswa berperan penting dalam pembelajaran

Sebaik apapun sebuah konsep ataupun metode apabila tidak ada dukungan dari mahasiswa maka sebuah pembelajaran tidak akan jalan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan *mubadalah*. *Mubadalah* dalam pendidikan merupakan sebuah konsep kesetaraan, keadilan, persamaan akses dan kesempatan antara dosen dan mahasiswa yaitu bahwa keduanya mempunyai ruang untuk menegakan hak-hak dan potensinya guna berkontribusi pada proses pembelajaran.¹⁸

4. Pemahaman materi dapat optimal

Mind mapping yang hanya berbetuk cabang-cabang materi sehingga menimbulkan cakupan materinya tidak terlalu luas. Ditambah lagi apabila penjelasan pemateri yang berbelit-belit, ini juga membuat pendengar enggan menyimak materi yang diberikan. Sebetulnya ini bisa diminalisir apila sebelum membuat *mind mapping* mendalami materi yang relevan. Ketika pemateri dapat menerapkan hal ini pembelajaran dapat berjalan sesuai yang ditargetkan.

Peran Pendidik Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Pembelajaran di kelas akan terkontrol apabila dosen menjalankannya dengan berlandaskan peran, fungsi dan *output* mata pelajaran yang dipelajari. Di samping pemahaman akan hal-hal tersebut, hal itu juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola alur dan mekanisme agar terkontrol dengan baik.¹⁹ Dalam hal ini guru menyediakan kontrak belajar yang sudah jelas dan telah oleh disepakati oleh semua elemen kelas. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas pembelajaran, dikarenakan dengan adanya kontrak belajar akan membentuk kesadaran seorang individu untuk mematuhi kontrak yang telah disepakatinya.

Tak ada satupun peristiwa yang tak ada kendala, hal ini juga berlaku pada pembelajaran yang menggunakan *mind mapping*. dosen dalam menyikapi hal tersebut mempunyai peranan antara lain: a) Fasilitator, yaitu dosen menyediakan ruang yang terbuka bagi mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran. apabila ditemukan gangguan, maka bisa diutarakan dan diselesaikan secara bersama. b) Motivator, yaitu dosen dapat memberikan bantuan berupa dorongan pada mahasiswa saat menyelesaikan tugas ataupun memberikan penguatan pada mahasiswa yang gemar menulis karya ilmiah terutama lingkup sejarah. c) Evaluator, yaitu dosen menjalankan fungsi evaluasi seluruh proses kegiatan pembelajaran dan memberikan assesment terhadap hasil kegiatan belajar. Dosen menjalankan evaluasi setiap pertemuan, ini juga dimaksudkan agar memberikan dorongan

¹⁸ Anis Hidayatul Imtihanah, "Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah," *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam* 14, no. 2 (2020): 263–82, <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i2.2197>.

¹⁹ I Made Suyasa, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Mengikuti Alur Pembelajaran Inkuiri," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019): 293, <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19276>.

kepada mahasiswa akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.²⁰ Selain itu, dosen juga memeriksa hasil kerja mahasiswa, meskipun tugas tersebut menguras waktu yang banyak untuk melihatnya, ini juga mengindikasikan bahwa dosen memberikan assessment terhadap hasil kegiatan belajar.

SIMPULAN

Peningkatan pemahaman pembelajaran SPI seharusnya selalu diupayakan oleh semua elemen pendidikan teruma para pendidik. Konkrit dari ini semua dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran yang menggunakan *mind mapping*. Model ini mampu meningkatkan imajinasi otak. penerapannya juga cukup mudah sehingga mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran. Dengan model *mind mapping* mahasiswa sangat berperan dalam proses pembelajaran, dapat menambah referensi metode pembelajaran, meningkat pengetahuan dalam menganalisis peristiwa, dan pemahaman materi dapat optimal.

Penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran SPI di IAIN Ponorogo bisa ditarik kesimpulan bahwa *mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran bagi mahasiswa dengan dibantu peran dosen sebagai pendidik selama proses pembelajaran. Dosen memberikan kontak forum sebagai alat kontrol pembelajaran dan memfasilitasi mahasiswa dalam belajar, dengan hal ini pemahaman pembelajaran mahasiswa akan meningkat ataupun prestasi mahasiswa dapat diperbaiki. Sebab dengan adanya peran atau bantuan dari dosen tersebut akan mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dosen hadir sebagai fasilitator sebagai penengah dalam penyelesaian masalah. Dosen menjadi motivator untuk memberikan bantuan berupa dorongan pada mahasiswa saat menyelesaikan tugas ataupun memberikan penguatan. Dosen sebagai evaluator guna mengevaluasi seluruh proses kegiaitan pembelajaran dan memberikan assesment terhadap hasil kegiatan belajar.

Sesuai hasil wawancara dan pencaarian data terkait penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam mata kuliah SPI di IAIN Ponorogo untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran sungguh efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengamatan peneliti untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran SPI diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik seperti model *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

Elita, Upik. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 1, no. 2 (2018): 177-82. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>.

Hanum, Numiek Sulisty. "Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 90-102.

²⁰ Upik Elita, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 1, no. 2 (2018): 177-82, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>.

<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Imtihanah, Anis Hidayatul. "Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah." *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam* 14, no. 2 (2020): 263–82. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i2.2197>.

Kistanto, Nurdien Harry. "Tentang Konsep Kebudayaan." *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan* 10, no. 2 (2017): 1–11. <https://doi.org/10.14710/sabda.v10i2.13248>.

Meldawati, Rilia Iriani, and Syahmani. "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) BERBANTUAN APLIKASI SCHEMATIC MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR STOIKIOMETRI Use Of Creative Problem Solving (CPS) Learning Model Aided Schematic Mind Map Application To Improve." *Journal of Chemistry And Education* 3, no. 1 (2019): 31–39. <https://doi.org/10.20527/jcae.v3i1.308>.

Najoan, Jecqueline Fritzie, Lyndon R. J. Pangemanan, and Ellen G. Tangkere. "Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa." *Agri-SosioEkonomi Unsrat* 14, no. 1 (2018): 11–24. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.14.1.2018.18888>.

Nunzairina, Nunzairina. "Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, Dan Kebangkitan Kaum Intelektual." *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, no. 2 (2020): 93–103. <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i2.4382>.

Puspitasari, Ariati Dina. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Disertai Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Alamiah Dasar Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan." *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika* 3, no. 1 (2016): 19–22. <https://doi.org/10.12928/jrpkpf.v3i1.4542>.

Rachmawati, Dewi Oktifa. "Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 43, no. 3 (2020): 177–84. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.121>.

Riffiyanti, Eni. "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak." *Jurnal Al-Fikri* 2, no. 2 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>.

Sairo, Medyana Inna. "Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas X MIPA 3." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 1 (2021): 26–32. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.32188>.

Siti Zubaidah. *Sejarah Peradaban Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Vol. 148. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sunarman, I Putu Agus, Ni Wayan Suniasih, and I Made Putra. "Model Pembelajaran Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Luwus-Mekarsari." *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v3i1.4841>.

Suyasa, I Made. "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Mengikuti Alur Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019): 293. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19276>.

Venisari, Rika, Program Studi, Pendidikan Fisika, and Universitas Mataram. "PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA MODEL DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA SMPN 16 MATARAM" I, no. 3 (2015): 193–98. <https://doi.org/10.29303/jpft.v1i3.258>.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Bangkalan: UTM PRESS, 2013.

Yusi Kamhar, Muhammad, and Erma Lestari. "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi." *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>.